



UNIVERSITAS GADJAH MADA



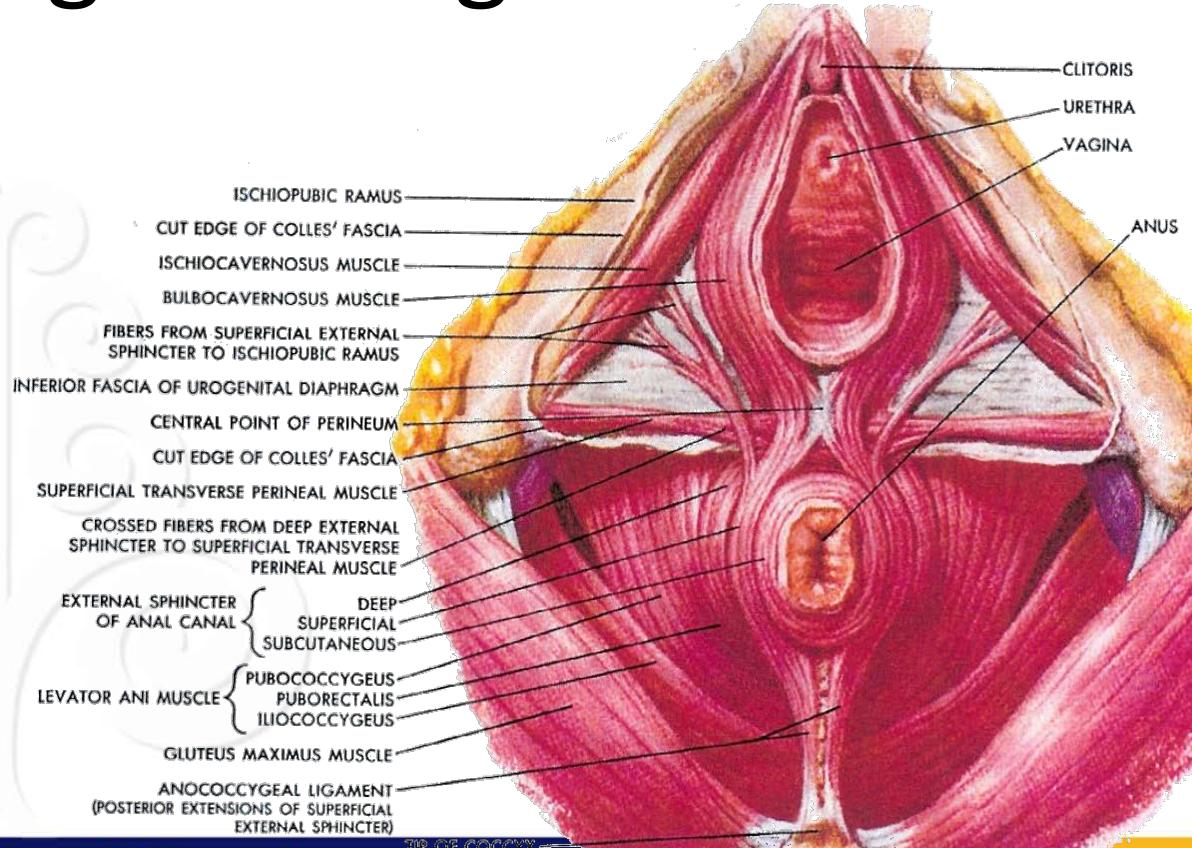
Diagnosis Robekan Perineum Obstetri Akut

Anis Widyasari
Divisi Uroginekologi dan Bedah Rekonstruksi
Departemen Obstetri dan Ginekologi
FKKM UGM-RSUP Dr. Sardjito



- Laserasi dari satu atau lebih komponen:
 - Mukosa vagina
 - Labia minor dan mayor
 - Klitoris
 - Otot levator ani
 - Perineal body
 - Otot sphincter ani
 - Mukosa ani
 - Mukosa Rektum

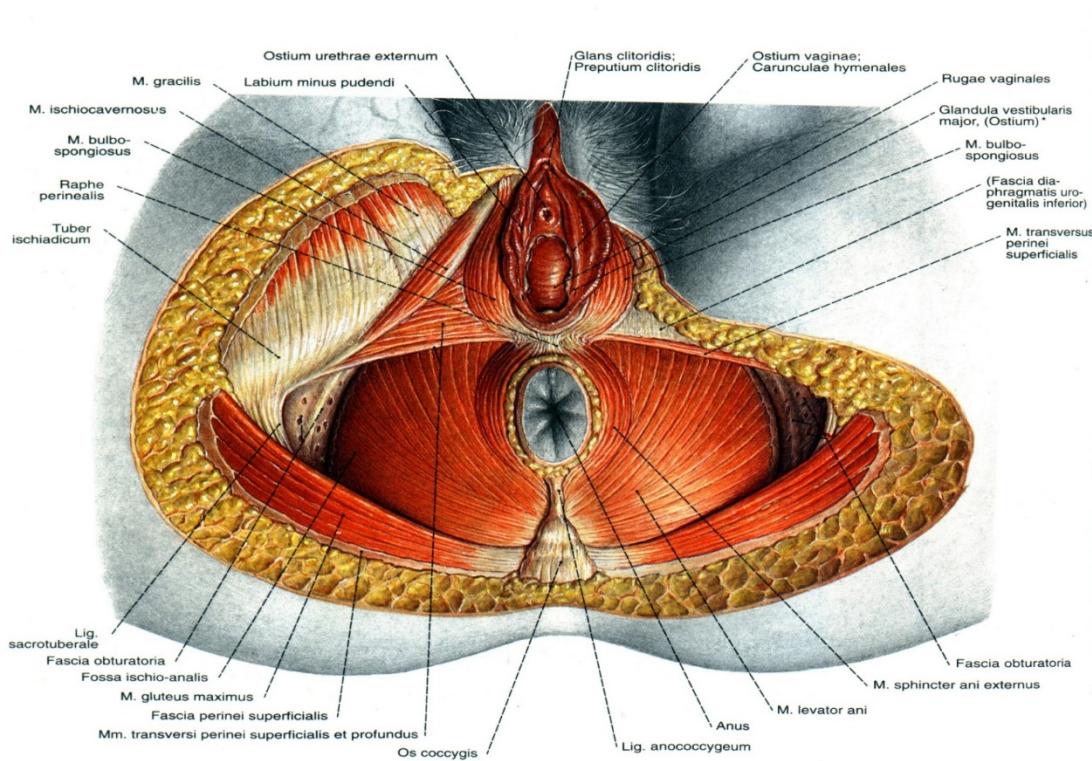
Diafragma Urogenitalis-Perineum





Diafragma Urogenitalis

Perineum dan Sphincter Ani Eksterna





Jenis Robekan

- Spontan
- Buatan : episiotomi
 - Mediana
 - Mediolateral
 - Lateral
 - J Shape

Baru: < 6 jam sd ± 24 Jam

- Lama: > 24 jam



Penilaian Robekan Perineum

informed consent

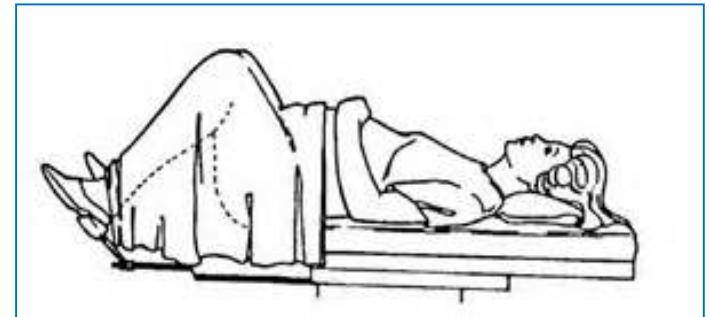
- posisi litotomi

pencahayaan yang baik

- instrumen yang memadai

pemeriksaan rektal

- *pill-rolling*





SUMBER NYERI SELAMA AVM

Derajat I: hanya terdapat laserasi epitel vagina atau kulit perineum

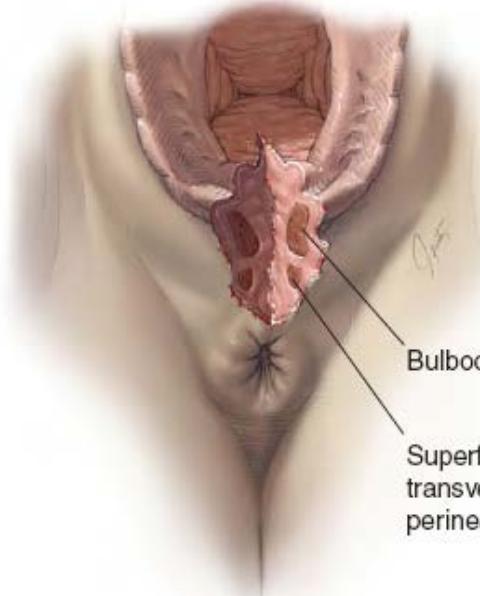
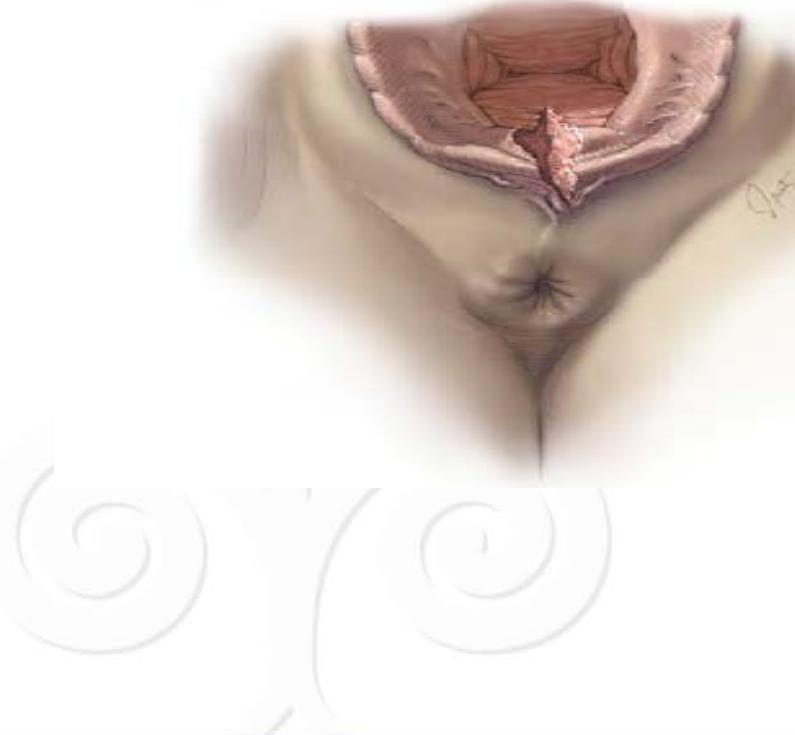
Derajat II: melibatkan otot-otot perineum tetapi tidak sfingter anal

Derajat III: robekan pada sfingter anal, yang selanjutnya dibagi menjadi → IIIa, IIIb, IIIc

Derajat IV: robekan derajat III, yaitu sfingter ani eksterna dan interna, dengan disertai epitel/mukosa anal

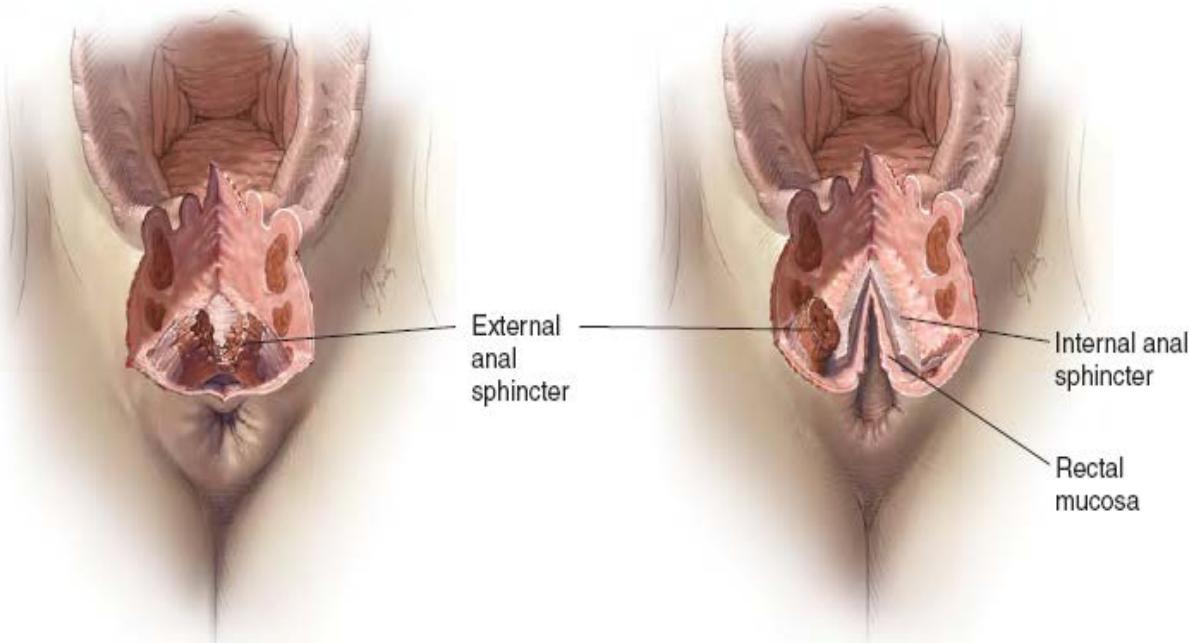


Derajat I & II





Derajat III & IV



External
anal
sphincter

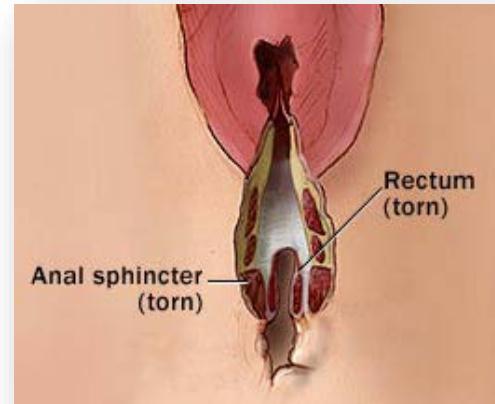
Internal anal
sphincter

Rectal
mucosa



Identifikasi Ruptur Perinei IV

- Persalinan pervaginam + trauma pada perineum:
- Sphincter ani Harus dievaluasi teliti sebelum penjahitan
 - Pemeriksaan fisik
 - Pemeriksaan USG endoanal





“Penatalaksanaan”

1

- Menentukan derajat atau tingkat robekan

2

- Melakukan repair robekan

3

- Perawatan pasca repair



TERIMAKASIH

